

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Sejarah Shalat Jum'at

1. Shalat Jum'at Pertama Rasulullah SAW.

Sesungguhnya shalat Jum'at, sudah diperintahkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw. Semenjak beliau masih di Makkah (sebelum hijrah), akan tetapi selama di Makkah belum dapat dikerjakan, dan baru setelah hijrah ke Madinah bisa dikerjakan. Hadis-hadis sahih menjelaskan, bahwa permulaan Rasulullah SAW. Mengerjakan shalat Jum'at, yaitu ketika di Madinah.²² Ketika dalam perjalanan hijrah dari Makkah ke Madinah, pada hari senin siang tanggal 12 Rabi'ul Awwal tahun ke-13 kenabian, sampailah Nabi SAW. di Quba sudah banyak yang memeluk Islam, namun belum ada seorangpun diantara mereka yang telah mengenal wajah Rasulullah saw, sehingga ketika Beliau dan Abu Bakar sampai di kampung mereka, sama sekali tidak ada yang mengenalnya. Ketika itu ada seorang Yahudi mengetahui bahwa yang berteduh dibawah pohon kurma, mengenakan pakaian putih-putih adalah Rasulullah SAW dan Sahabatnya, yang sedang ditunggu kedatangannya oleh kaum Muslimin. Seketika itu juga ia naik ketempat yang tinggi lalu berteriak dengan sekeras-kerasnya memberitahu orang-

²² Husain bin 'Ali bin Abdurrahman Asy-Syaqrawi, *Jangan Sepelekan Shalat Jum'at*, (Solo: Pustaka Iltizam. 2009), h. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang Madinah yang bermaksud menjemputnya. Spontan kaum Muslimin penduduk Quba pun datang secara berduyun-duyun ketempat itu, lalu mereka member hormat kepada Abu Bakar, karena disangka dia adalah Nabi saw. Abu Bakar paham akan sangkaan mereka yang keliru, lalau ia mengibar-ngibarkan selendangnya sambil meneduhi Nabi saw dengan selendangnya itu. Selanjutnya kaum Muslimin meminta kepada Nabi saw agar tinggal dikampung mereka buat beberapa hari, Nabi pun menyetujuinya, lalu beliau singgah dan berdiam dirumah Sahabat Anshar, Kaltsum bin Hadam dari keluarga keturunan ‘Amr bin ‘Auf dari golongan Aus. Abu Bakar tinggal dirumah Habib bin Asaf dari keturunan Harits dari golongan Khazraj. Apabila ada orang yang ingin bertemu dengan Nabi, disediakan tempat dirumah Sa’ad bin Khaitsamah.

Sejak di Quba, Nabi saw dan Sahabat Abi Bakar, memulai membangun masjid yang pertama kali didunia Islam, terkenal dengan sebutan Masjid Quba, di atas tanah milik Kaltsum bin Hadam. Peletakan batu petama dilakukan oleh Nabi saw disusul oleh Abu Bakar dan Utsman, dan yang pertama kali menemboknya adalah Sahabat ‘Ammar bin Yasir r.a. dan pembangunan selanjutnya diselesaikan secara bersama-sama oleh para sahabat Muhajirin dan Anshar. Nabi dan para sahabat tinggal di Quba 10 hari (dalam riwayat lain 14 hari), dan dalam tempoh itu diselesaikanlah pembangunan masjid Quba. Setelah Nabi saw tinggal di Quba 10 hri (14 hari),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga Nabi saw dan keluarga Abu Bakar baru tiba satu atau dua hari bersama sahabat ‘Ali.²³

Pada hari jum’at pagi, Nabi saw meneruskan perjalanan menuju Yatsrib (Madinah) diiringi oleh para sahabat Muhajirin dan Anshar dengan menggunakan kendaraan unta, namun ada juga sahabat yang berjalan kaki. Ketika sampai di Wadi (lembah) Ranuna’, kampung Bani ‘Amr bin ‘Auf (Bani Salim ibn ‘Auf), lalu beliau turun dari kendaraan untuk mengerjakan shalat Jum’at secara berjamaah di Lembah itu. Dan inilah shalat Jum’at yang pertama kali didirikan oleh Rasulullah saw. Sesudah selesai shalat jum’at, lalu beliau berkhotbah: “wahai segenap manusia, hendaklah kamu menyediakan amal kebajikan untuk dirimu sendiri, karena kamu sungguh akan mengetahui demi Allah, sesungguhnya salah satu dari kamu akan dikejutkan oleh suara yang gemuruh, kemudian ia pasti akan meninggalkan kambingnya, tidak ada yang mengembalanya. Kemudian Tuhan akan berfirman kepadanya, padahal tidak ada pula yang menerjemahkan sabda itu, dan tidak ada seorangpun penghalang yang akan menghalang-halangi pada sisi-Nya.” Firman-Nya: “Tidaklah seorang Rosul datang kepadamu lalu ia menyampaikan kepadamu; dan aku telah mengaruniakan pula atas kamu, maka apa yang telah kamu sediakan untuk dirimu sendiri.”²⁴ Oleh karena itu, maka ia tentu akan melihat kekanan dan kekiri, lalu tidaklah ia melihat akan sesuatu; kemudian ia tentu melihat mukanya,

²³ Abdul Manan bin H. Muhammad Sobari, *Jangan Tinggalkan Shalat Jum’at-fiqih shalat jum’at*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2008), h. 59.

²⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tidaklah ia melihat selain neraka Jahannam. Barang siapa yang dapat memelihara mukanya dari bahaya api neraka, walaupun dengan separuh dari buah kurma, maka hendaklah dia mengerjakannya; dan barang siapa yang tidak mendapatinya, maka hendaklah dengan kalimah thayyibah, karena dengan kalimah thayyibah itu satu kebagusan yang akan member balasan sepuluh yang semisalnya 700 kali lipat. Keselamatan dan rahmat Allah serta berkah-Nya semoga dilimpahkan atas kamu dan atas Rosulullah.”²⁵ Itulah Khutbah Rosulullah saw pada khutbah Jum’at yang pertama kali beliau dirikan.

Adapun khutbah pada shalat jum’at itu dilaksanakan setelah shalat jum’at. Namun selanjutnya khutbah jum’at diubah menjadi sebelum shalat jum’at dan dengan dua kali khutbah.²⁶

2. Shalat jum’at yang pertama kali oleh Sahabat

Adapun kaum Muslimin di Madinah telah memulai mengerjakan shalat jum’at semenjak Nabi saw mengirim, memerintahkan seorang Mubaliq Islam ke Madinah. Yang pertama kali mendirikan shalat Jum’at adalah Sa’ad bin Zarrah r.a.ketika berada di Madinah hal ini disebutkan dalam Al-Irwa’ dan Zad Al- Ma’ad. Akan tetapi ada yang mengatakan yang pertama kali mengumpulkan adalah Mus’ab bin ‘Umair.²⁷ Abdur Rahman ibn Ka’ab ibn Malik mengatakan:

²⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1997), h. 414.

²⁶ *Ibid*, h. 46.

²⁷ *Ibid*, h. 416.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bahwasanya ayah saya (Ka’ab), selalu membaca: “Rahmatullahi ‘ala Sa’din ibn Zarrah” setiap mendengar azan dihari Jum’at. Lalu saya bertanya: “Mengapa ayah selalu membaca: “Rahmatullahi ‘Ala Sa’din ibn Zarrah setiap mendengar azan (jum’at)?” Jawab ayah saya: “karena dialah yang mula-mula melaksanakan shalat jum’at disuatu tempat di Naqi’ul Khasmat di kampAng bani Bayadlah.” Saya bertanya lagi: “Berapa yang melaksanakan jum’at pada hari itu?” Ayah saya menjawab: “40 orang.”

Jabir r.a. ia berkata: “Sunnah telah berlaku, bahwa pada tiap-tiap 40 orang lebih, wajib jum’at.” (HR. Daruquthni dengan sanad yang lemah). Dikatakan lemah karena dari riwayat ‘Abdul Aziz bin Abdur Rahman, Imam Ahmad berkata: “Saya buang hadis-hadisnya, karena ia itu dzusta dan maudhu” kemudian Nasa’I berkata: “Hadis ini tidak kuat” Daruquthni berkata: “Ini hadis munkar” Ibn Hibban berkata: “Tidak dapat dijadikan Hujjah, dan dalam bab ini hadis-hadisnya tidak ada asalnya.” Abdul Haq berkata: “Tentang jumlah 40 itu tidak ada ketetapan hadisnya. Sedangkan shalat jum’at pertama diwilayah Bahrain dilaksanakan dimasjid Abdil Qais di Juatsa, sebagai mana dijelaskan oleh Ibnu Abbas r.a, “Bahwasanya shalat jum’at yang pertama selain shalat Jum’at di Masjid Abdil Qais di Juatsa, termasuk wilayah Bahrain.” (HR. Bukhari).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Keutamaan Shalat Jum'at

Kata jum'at dalam bahasa Arab dapat dibaca dengan Jumu'ah (dengan harkat dammah pada huruf mim), yaitu mengikuti dialek penduduk hijaz. Jumu'ah, (dengan harkat fathah pada huruf mim) yaitu mengikuti dialek penduduk bani Tamim. Dan Jumu'ah, (dengan harkat sukun pada huruf mim) yaitu mengikuti dialek penduduk Nejed.²⁸ Disebut Jumu'ah karena dalam hari tersebut banyak umat Islam yang berkumpul. Ada yang mengatakan disebut Jumu'ah karena pada hari tersebut seluruh amal kebaikan dikumpulkan. Ada yang mengatakan karena pada hari Jum'at, Allah SWT mengumpulkan tanah sebagai embrio diciptakannya Nabi Adam as. Menurut Ibnu Hajar Al-Asqalani, "pendapat inilah yang lebih benar." Hal tersebut berdasarkan pada hadis riwayat dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi pernah ditanya, "mengapa di namakan hari Jum'at?" Beliau menjawab, "sesungguhnya pada hari tersebut diciptakan nenek moyang kamu, Adam dari tanah. Di dalamnya juga akan terjadi kiamat, hari kebangkitan, dan siksaan. Pada tiga jam terakhir hari ini ada waktu di mana apabila seseorang hamba memohon kepada Allah, niscaya akan dikabulkan." (HR. Imam Ahmad).²⁹

Mengapa hari jum'at adalah hari yang utama dan istimewa? Mungkin ada sebagian orang yang mengetahui jawaban dari pertanyaan ini, akan tetapi mungkin banyak juga diantara kita yang tidak

²⁸ abuzubair.wordpress.com//beberapa-keutamaan-dan-keberkahan-h.

²⁹ Mahmudin, *Panduan Amalan Hari Jum'at*, Yogyakarta: Mutiara Media. 2008, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatahuinya. Hari Jum'at merupakan hari yang istimewa karena memang hari ini diistimewakan di antara hari-hari yang lainnya dalam seminggu, yakni sebagai mana keterangan yang datang dari Al-qur'an dan sunnah Rasul. Berikut ini beberapa keutamaan dan keistimewaan yang dimiliki hari Jum'at yang mulia ini. Antara lain:

1. Hari yang paling utama disisi Allah

Jum'at adalah Sayyidul Ayyam (Penghulu hari), hari yang paling utama disemua hari. Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah bersabda: "Sebaik-baiknya hari di mana matahari terbit pada hari tersebut adalah hari jum'at. Pada hari tersebut diciptakan Nabi Adam as, dan pada hari tersebut juga Nabi Adam dimasukkan kedalam surga dan dikeluarkan darinya." (H.R. Muslim)

Dalam riwayat lain ditambahkan: "Dan tidak akan terjadi hari kiamat melainkan pada hari Jum'at". Hari Jum'at merupakan hari pilihan diantara hari-hari yang lain dalam seminggu, seperti bulan ramadhan yang merupakan bulan pilihan diantara bulan-bulan lain dalam setahun. Ia juga bagaikan Lailatul Qadar diantara malam-malam yang lain dan bagaikan kota Mekkah diantara kota-kota lain di Bumi ini. Hari jum'at bagaikan Nabi Muhammad diantara para mahluk ciptaan-Nya.³⁰

³⁰ Abdul Manan bin H. Muhammad Sobari, *Jangan Tinggalkan Shalat Jum'at-fiqih shalat jum'at*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2008), h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Khusus diperuntukkan kepada umat Nabi Muhammad Allah telah memberikan keistimewaan kepada umat Nabi Muhammad dibandingkan dengan umat-umat yang lain. Umat nabi Muhammad adalah umat yang terbaik dan dilahirkan untuk manusia. Sebagai mana yang termaktub dalam Al-Qur'an:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) manyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentu itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik.”³¹

Umat Islam adalah umat manusia yang terakhir yang akan dijadikan saksi bagi umat sebelumnya. Mereka juga yang akan masuk surga pertama kali. Allah memberikan petunjuk pada hari jum'at setelah sebelumnya banyak umat yang tersesat pada hari tersebut.

³¹ Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cet Ke-3, (Bandung: Al-Mizan, 2010), h.64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hari Jum'at merupakan hari raya mingguan

Hari jum'at bagaikan hari raya mingguan bagi umat Islam. Dihari itu, umat Islam berkumpul bersama melaksanakan shalat Jum'at di masjid seraya mendengarkan Khotbah Jum'at. Khotbah biasanya berisikan ilmu agama agar dapat meluruskan aqidah dan ibadah mereka, memecahkan persoalan dan proplematika hidup mereka.³²

4. Seseorang yang meninggal dunia pada malam atau siang hari Jum'at merupakan salah satu tanda khusnul khatimah

Keutamaan tersebut berhubungan erat dengan hati para hamba pilihan yang taat. Menurut riwayat dari Ibnu Amr, ia berkata, Rosulullah bersabda: "Tatkala seorang muslim meninggal dunia pada hari Jum'at atau malamnya, maka Allah akan menyelamatkannya dari fitnah kubur." (HR. Ahmad dan At-Tirmizi) Sementara itu, Al-Mabarakfuri berpendapat, "Maksud dari fitnah kubur adalah Allah menjaganya dari siksa kubur dan pertanyaan kubur." (Lihat: At- Tuhfah, 4:188). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kemuliaan waktu memiliki pengaruh yang kuat, sebagai mana tempat yang kadang juga mamiliki keutamaan yang besar.³³

³² www.membuatblog.web.id/2018/04/keistimewaan-hari-jumat.html.

³³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hari Jum'at merupakan hari dihapusnya segala kesalahan

Banyak sekali hadis yang menerangkan tentang hari dihapusnya segala kesalahan. Diriwayatkan dari Salman, bahwasanya Rasulullah bersabda: “Tahukah kamu hari Jum’at itu?” Salman menjawab, “hari Jum’at adalah hari dimana Allah mengumpulkan bapak kita, Adam.” Rasulullah kemudian bersabda, “Akan tetapi, aku lebih tahu akan hari Jum’at itu. Seseorang yang bersegera mensucikan badannya dan memperbaiki tata cara bersucinya, kemudian mendatangi panggilan shalat Jum’at serta mendengarkan khotbah dengan seksama dan melaksanakan shalat bersama Imam, maka hal itu akan menjadi penghapus dosa baginya antara Jum’at hari itu sampai jum’at yang akan datang, kecuali dosa besar karena pembunuhan.” (HR. Ahmad. Menurut Al-Haitsami, sanad hadis tersebut hasan. Lihat Takhrij Az-Zad, 1:386). Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia mengatakan bahwasanya Rasulullah bersabda: “Shalat lima waktu, (shalat) Jum’at hingga shalat Jum’at berikutnya, (puasa) bulan Ramadhan hingga (puasa) Ramadhan selanjutnya adalah penebus dosa diantara waktu-waktu tersebut, kecuali dosa –dosa besar.” (HR. Muslim) 6. Shalat subuh dihari Jum’at secara berjamaah merupakan shalat yang paling utama disisi Allah Diriwayatkan dari Ibnu Umar, Bahwasanya Rasulullah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersabda: “Shalat yang paling utama pada hari Jum’at yang dilaksanakan secara berjamaah.”³⁴

6. Pada Hari Jum’at ada waktu yang mustajab untuk berdo’a

Pada waktu ini, ketika seorang hamba memohon kepada Allah, maka Dia akan mengabulkannya selama tidak memohon sesuatu yang haram. Namun, para ulama berselisih pendapat mengenai waktu mustajabah ini, ada yang mengatakan waktu yang mustajabah itu adalah pada waktu duduknya khatib jum’at diantara dua khutbah hingga akan dilaksanakan shalat Jum’at. Akan tetapi ada pula yang mengatakan waktu yang mustajabah itu adalah setelah shalat Asar. Pendapat ini merupakan pendapat yang lebih kuat.

C. Hukum Salat Jum’at dan Dalilnya

Shalat merupakan kontak antara seorang hamba dengan Tuhannya itu adalah suatu ibadah yang meneguhkan hati dan menguatkan iman yang ada dalam kalbu. Dari sisi lain, salat juga dapat mempererat ikatan dan kasih sayang dalam masyarakat. Dalam pelaksanaan salat, khususnya shalat yang dilakukan secara berjama’ah, individu-individu dalam masyarakat dapat saling bertemu yang tentunya dalam rangka melakukan kebaikan dan tolong menolong dalam melakukan kebaikan dan taqwa. Dalam pelaksanaan shalat fardhu yang ditetapkan lima kali sehari semalam, orang kadang-kadang lari dari sebagian kewajibannya, karena

³⁴ Husain bin ‘Ali bin Abdurrahman Asy-Syaqrawi, *op cit*, h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesibukan duniawinya yang membuat ia jauh dari mesjid atau ia mudah untuk tidak datang ke masjid. Dalam hal ini Allah Swt justru membuat suatu ketetapan dengan salat jum'at sekali dalam seminggu, agar orang bersegera melakukan shalat serta mendengarkan firman Allah Swt dan hadis Nabi SAW berikut nasihat yang dikhutbahkan oleh khatib.

Allah SWT telah menetapkan hari jum'at sebagai hari agung bagi umat Islam dan bahkan bagi jagat raya, sebab itu hari jum'at dalam syariat Islam disebut Sayyidul Ayyam. Dengan predikat kebesaran tersebut, umat Islam diwajibkan memproklamirkannya atau mensyiarkannya sebagai salah satu media dakwah akan keagungan Islam. Kaum muslimin diwajibkan menunaikan salat jum'at, jika tidak maka konsekuensinya sangat besar dalam bagian ini dicoba untuk diungkapkan.³⁵ Salat jum'at adalah salat yang diwajibkan kepada setiap laki-laki muslim yang dewasa. Hukum wajibnya bersumber dari firman Allah SWT dalam al-Qur'an, surah al-Jumu'ah ayat 9 : Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat pada hari jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S. al-Jumu'ah: 9).³⁶

Kata fas'au dalam ayat ini menurut ijma' sahabat dan ijtihad para mujtahid menunjukan wajib. Sedangkan kata idza nudiya (yang dipanggil jum'at) adalah orang yang memenuhi persyaratan jum'at. Bukan orang yang memenuhi suara azan. Orang yang memenuhi persyaratan jum'at

³⁵ Tajul Khalwaty A.S, Menyikap Kemuliaan Hari Jum'at (Jakarta Rineka Cipta, 1995) h.

³⁶ Depertemen Agama R.I., *op.cit.*, h. 933.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekalipun tidak mendengarkan adzan tetap akan kewajiban jum'at. Abu Hurairah dan Ibnu Umar menjelaskan pula bahwa mereka pernah mendengar rasulullah SAW bersabda : Artinya: Telah menceritakan kepadaku Hasan bin 'Ali al-Hulwani, telah menceritakan kepada kami Abu Taubah, telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah dan dia adalah Ibnu Salam dari Zaid saudaranya, bahwasanya Ibnu Salam mendengar, berkata telah menceritakan kepadaku al-Hakam Ibnu Mina' bahwasanya Abdullah bin 'Umar dan Abu Hurairah menceritakannya bahwa mereka berdua mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar Hendaklah mereka yang selama ini tidak pergi melaksanakan salat jum'at berhenti berbuat demikian atau kiranya Allah SWT menutup hari mereka, sehingga mereka menjadi orang-orang yang lalai (H.R Muslim).³⁷

Berdasarkan penjelasan rasulullah SAW tersebut, maka shalat jum'at harus dilaksanakan dalam kondisi dan situasi bagaimanapun bagi setiap laki-laki muslim yang telah dewasa. Para ulama sepakat mengatakan bahwa hukum salat jum'at adalah wajib, yakni fardhu 'ain. Oleh karena itu, salat jum'at diwajibkan bagi setiap mukallaf jika ia telah memenuhi beberapa syarat yang berkaitan dengannya. Dalam kitab al-Majmu' Syarah al-Muhadzdzab, imam an-Nawawiy menulis bahwa kaum muslimin telah sepakat dalam menetapkan hukum salat jum'at dengan

³⁷ Abi al-Husain Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim* (Beirut: Dar al-Kutub, 1991), h. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajibnya. Hal ini juga yang telah ditetapkan oleh As-Syirazzi atas wajibnya salat jum'at dalam kitabnya al-Muhadzdzab.³⁸

Bahkan kemutlakan atas kesepakatan wajibnya salat jum'at dijelaskan lebih lanjut oleh al-Kahlani dalam kitabnya Subul al-Salam. 16 Hanya saja Abu al-Taib melihat wajibnya hanya sebagai fardhu kifayah, namun tidak ditemukan adanya pendapat ulama lain yang sepaham dengan pendapatnya ini.³⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam penetapan status hukum salat jum'at terjadi perbedaan pendapat dikalangan ulama. Hanya saja jumhur (mayoritas) ulama berpendirian bahwa shalat jum'at adalah fardhu 'ain bagi setiap muslim yang sudah mukallaf jika persyaratan telah terpenuhi. Ketentuan hukum shalat jum'at yang telah dijelaskan di atas tentunya mempunyai landasan hukum dalilnya. Berikut dikemukakan beberapa dalilnya, yakni sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dalil wajibnya salat jum'at ditemukan dalam nash al-Qur'an pada surat al-Jumu'ah ayat 9 : Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S. al-Jumu'ah: 9).⁴⁰ Penggunaan ayat di atas sebagai dalil atas wajibnya shalat jum'at dipandang sebagai dalil qath'i

³⁸ An- Nawawiy, *al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab, Juz IV*, (Jeddah: Maktabah alIrsyad: t.th.), h. 349. Lihat juga As-Syirazi, *al-Muhadzdzab, Juz I* (Semarang: Toha Putera, t. th.), h. 109.

³⁹ An-Nawawiy, h. 109.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 933.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pasti). Oleh karena itu menunjukkan wajibnya apa yang harus segera didatangi itu, sedangkan larangan jual beli pada dasarnya adalah mubah, padahal tidak ada yang bisa melarang dari yang mubah kecuali untuk hal-hal yang wajib.

2. Hadis Hadis-hadis yang dapat dijadikan sebagai dalil wajibnya salat jum'at terdapat dalam hadis sebagai berikut: ist yang diriwayatkan oleh
 - a. HR Daut, Artinya: Menceritakan kepada kami Abbas Abdi al-‘Azhim, menceritakan kepadaku Ishaq bin Manshur, menceritakan kepada kami Huraim, dari Ibrahim bin Muhammad bin Muntasyir, dari Qaish bin Muslim, dari Thariq Ibnu Syihab, dari nabi Saw. Beliau bersabda: salat jum'at adalah suatu hak yang wajib bagi setiap muslim dengan berjama'ah kecuali atas empat orang, yaitu hamba sahaya, perempuan, anak-anak dan orang yang sakit. (HR. Abu Daud).⁴¹
 - b. Hadist dari: Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Faris, telah menceritakan kepada kami Qabishah, menceritakan kepda kami Sufyan, dari Muhammad bin Sa'id (ath-Thaifiy), dari Abi Salamah bin Nubaih, dari Abdilllah bin Harun, dari „Abdullah Ibnu „Umar,

⁴¹ Abu Daud Sulaiman Ibnu al-‘Asy’ast asy-Syijistani, *Sunan Abu Daud*, (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, t.th), h. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari nabi Saw, beliau bersabda: salat jum'at wajib bagi orang yang mendengar panggilan (azan).(HR. Abu Daud).⁴²

- c. Hadist yang diriwayatkan dari: Artinya: Dan telah menceritakan kepadaku Hasan bin 'Ali al-Khulwani, telah menceritakan kepada kami Abu Taubah, dan telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah dan dialah anak Salam, dari Zaid, bahwasanya ia mendengar Abu Salam berkata: Telah memberitahukan kepadaku al-Hakim Ibnu Mina" bahwa Abdullah Ibnu Umar dan Abu Hurairah menceritakan bahwa keduanya pernah mendengar rasulullah Saw bersabda di atas mimbar: "Hendaklah benar-benar berhenti suatu kaum dari meninggalkan shalat jum'at atau allah benar-benar menutup hati mereka, kemudian mereka benar-benar tergolong orang-orang yang lalai." (HR. Muslim).⁴³

Demikianlah beberapa Hadis Nabi Saw yang dapat dipahami bahwa salat jum'at wajib dilaksanakan oleh setiap muslim bahkan adanya suatu ancaman bagi yang melalaikan kewajibannya itu.

3. Ijma'

Disamping nash al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW yang dijadikan sebagai landasan hukum wajibnya salat jum'at sebagaimana dijelaskan di atas, maka ijma" para ulama juga mendukung sekaligus sebagai dalil atas wajibnya salat jum'at. Ijma' itu dapat dipahami pernyataan sebagai

⁴² *Ibid*, 183.

⁴³ Abu al-Hasan Muslim Ibnu al-Hujjaj, *Sahih Muslim*, Juz I (Beirut: Dar al-Kutub, 1991), h. 591.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut: Artinya: Maka sesungguhnya kaum muslimin telah sepakat atas wajibnya salat jum'at. Hal ini diwajibkan di Mekkah sebelum Hijrah.⁴⁴

Dengan demikian, kewajiban salat jum'at sangat mutlak yang tidak hanya ditunjukkan oleh nash al-Qur'an sebagai dalilnya, tetapi lebih dari itu, bahwa hadis Nabi Saw juga menunjukkan hal yang sama pada akhirnya ijma'lah kaum muslimin atas wajibnya.

D. Syarat-syarat Salat Jum'at

1) Syarat-syarat wajib salat jum'at

Shalat jum'at baru dikatakan wajib bagi seseorang apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

a. Laki-laki.

Laki-laki merupakan salah satu syarat wajib salat jum'at. Hal ini disepakati oleh mazhab Maliki, Syafi'i dan Hanbali. Oleh karena itu, salat jum'at tidak diwajibkan bagi perempuan. Dengan demikian, syarat laki-laki sebagai salah satu syarat wajibnya salat jum'at dapat dikatakan sebagai syarat yang disepakati oleh para ulama.

b. Merdeka.

Persyaratan merdeka juga adalah salah satu syarat wajib salat jum'at yang ditetapkan oleh para ulama. Seperti yang dijelaskan dalam mazhab Maliki menyatakan: Artinya: Maka tidak wajib bagi hamba, tetapi jika ia menghadiri dan melaksanakannya, maka

⁴⁴ Wahbah az-Zuhaili, *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Juz II (Beirut Libanon: Dār al-Fikr, 1983), h. 260.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salatnya sah.⁴⁵ Dengan hanya menunjukkan apa yang diungkapkan dan dinyatakan oleh mazhab Maliki diatas sebagai syarat wajib salat jum'at mazhab Syafi'i mengatakan: Artinya: Salah satu diantara syaratnya adalah seperti yang disebutkan oleh mazhab Malikiyah.⁴⁶ Tidak wajib bagi seorang hamba sahaya untuk melaksanakan salat jum'at.

c. Mumayyiz (Telah Baligh).

Bagi laki-laki yang telah baligh atau dewasa, maka wajib baginya untuk melaksanakan shalat jum'at. Akil baligh ditandai dengan telah mempunyai produksi sperma (mani) pada dirinya. Pada tahap awal tanda akil baligh adalah bermimpi dengan mengeluarkan sperma yang rata-rata dialami oleh anak laki-laki pada saat usia lebih kurang 12 tahun. Baligh juga termasuk salah satu syarat wajibnya salat jum'at. Demikian dalam pandangan mazhab Syafi'i sebagaimana dipahami dari apa yang diungkapkan oleh imam Syafi'i dari pernyataan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa salat jum'at wajib bagi orang yang sudah baligh.⁴⁷

d. Berakal sehat.

Syarat wajibnya salat jum'at selain persyaratan di atas adalah berakal. Seseorang yang sudah berakal yang tentunya terbebas dari penyakit gila berkewajiban melaksanakan salat jum'at. Seperti yang

⁴⁵ Abdul Rahman Al-Jaziri, *Fiqhu 'ala Madzahibi al-Arba'ah*, juz. I (Beirut: Dar al-Kutub, 2002), h. 346.

⁴⁶ *Ibid*, h. 347.

⁴⁷ *Ibid*, h. 383.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan dalam al-Mahalli dalam Hasyiyyatan bahwa tidak wajib salat jum'at bagi orang gila. Hal ini dapat dipahami dari pernyataan sebagai berikut: Artinya: Maka tidak wajib salat jum'at bagi anak-anak dan orang gila sama dengan salat-salat lainnya.⁴⁸

e. Sehat.

Walaupun dengan redaksi ungkapan yang berbeda-beda dalam menjadikan sehat salah satu syarat wajibnya salat jum'at, tetapi para ulama sepakat menjadikan sehat sebagai salah satu syaratnya. Artinya: Maka tidak diwajibkan salat jum'at bagi orang yang musafir, anak-anak, orang sakit, hamba sahaya dan orang buta, maka jika mereka melaksanakan shalat jum'at bersama jama'ah manusia maka salatnya sah.⁴⁹

f. Bermukim.

Bermukim merupakan salah satu syarat wajib shalat jum'at. Bermukim di sini berarti bertempat tinggal di suatu desa atau suatu wilayah tertentu, sehingga wajib mengerjakan salat jum'at. Mazhab Syafi'i memberi penjelasan bahwa termasuk bermukim di tempat yang dekat dengan tempat dilaksanakannya salat jum'at. Artinya: Barang siapa yang bermukim di negeri yang wajib dilaksanakan salat jum'at padanya, maka salat jum'at wajib baginya, yaitu bagi yang sudah baligh, merdeka dan tidak uzur.⁵⁰

⁴⁸ Jalaluddin Muhammad bin Muhammad al- Mahallī, *Qallyubi Al- 'Umairah* (t.t: Dār 'inhyā' al-Kutub al- 'Arabiyyah, t.th.), h. 268.

⁴⁹ Ibnu Humam, *Fath al-Qadir*, Juz II (t.t: Dār al-Fikr, t.th), h.62.

⁵⁰ Muhammad bin Idris as-Syafi'i, *al- Umm*, Juz II, (t.t: Dār al-Wafa', 2001), h.374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Syarat sah salat jum'at. Adapun syarat-syarat yang berkaitan dengan sahnya salat jum'at adalah:

- (a) Tepat waktu Didirikan pada waktu salat zuhur, maksudnya seandainya shalat zuhur sudah terlalu sempit untuk mengerjakan shalat jum'at, maka mereka berkewajiban melaksanakan salat zuhur.
- (b) Dilaksanakan di daerah pemukiman Salat jum'at didirikan dalam lingkungan bangunan baik yang berada dalam sebuah negeri atau desa, asal penduduknya tidak kurang dari 40 orang laki-laki yang berkewajiban salat jum'at. Selain itu, salat jum'at dilaksanakan pada satu tempat saja yaitu dimana tempat berkumpulnya orang-orang.⁵¹
- (c) Dilaksanakan secara berjama'ah. Pelaksanaan salat jum'at yang sah sekaligus menjadi salah satu syaratnya adalah dilaksanakan secara berjama'ah. Persyaratan ini juga disepakati oleh para ulama dengan memahami ungkapan-ungkapan mereka tentang jumlah jama'ah yang dapat dianggap sah pelaksanaan salat jum'at. Sedangkan penentuan jumlah jama'ah yang dipandang sah salat jum'at diperselisihkan oleh para ulama. Dalam hal ini mazhab Hanafi menegaskan sekurang-kurangnya adalah tiga orang selain imam, sedangkan mazhab Maliki membolehkan jika hanya

⁵¹ Anshor Umar, *Fiqh Syafi'i Sistematis* (Semarang : Asy-Syifa,1992), h. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari tiga atau empat orang saja. Adapun mazhab Hambali justru mensyaratkan empat puluh orang sebagaimana mazhab Syafi'i mewajibkannya empat puluh orang juga.⁵²

- (d) Khutbah. Adanya Khutbah dalam pelaksanaan salat jum'at merupakan salah satu syarat sahnya salat jum'at. Persyaratan ini telah disepakati oleh jumhur ulama sebagaimana dalam persyaratan Sayyid Sabiq sebagai berikut: Artinya: Mayoritas ulama menegaskan wajibnya khutbah pada salat jum'at.⁵³ Dengan demikian, maka jelaslah bahwa adanya khutbah pada shalat jum'at tersebut. Hanya saja mazhab Hanafi lebih memperinci dengan menegaskan bahwa khutbah dilaksanakan sebelum salat juga tidak mensyaratkan berdiri bagi khatib yang berkhutbah. Hal ini juga sebenarnya ditegaskan oleh mazhab Syafi'i dalam hal ini mazhab Syafi'i lebih jauh menegaskan bahwa khutbah wajib dilakukan dengan dua kali khutbah serta berdiri (khatib) bagi yang kuasa.⁵⁴

⁵² Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahalli, h.274.

⁵³ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunah*, Jilid I (Beirut: Dar al-Fikri, 1971), h. 260,

⁵⁴ Jalaluddin Muhammad bin Ahmad al-Mahalli, h.227, As-Syafi'i, h. 176, Muhammad Syata ad-Dimyati, I'anah al-Talibin, Juz II, (Indonesia: Dar Ihya' al-Kutub al- 'Arabiyyah, t.th.), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Waktu Shalat Jum'at dan Dalilnya

Pelaksanaan salat jum'at tentunya mempunyai waktu tertentu sebagaimana salat-salat lainnya. Tetapi yang jelas bahwa salat jum'at adalah salat yang hanya dapat dilaksanakan pada hari jum'at. Mengenai waktu pelaksanaan salat jum'at terdapat perbedaan pendapat dikalangan para ulama. Menurut mazhab Hanafi bahwa waktu pelaksanaan salat jum'at adalah pada waktu zuhur (seperti waktu pelaksanaan salat zuhur), yakni dari mulai tergelincirnya matahari sampai terlihatnya bayangan sesuatu sama seperti badannya. Lebih lanjut Ibnu Humam menjelaskan: Artinya: Maka salat jum'at sah dilaksanakan pada waktu salat zuhur dan tidak sah sesudahnya.⁵⁵ Hal ini sebenarnya juga disepakati oleh jumhur ulama, termasuk mazhab Syafi'i yang berpendapat bahwa salat jum'at dilaksanakan pada waktu salat zuhur. Sesuai dengan pernyataan berikut : Artinya: Salah satu syarat sah salat jum'at ialah dikerjakan diwaktu zuhur.⁵⁶ Jumhur ulama dalam menetapkan waktu salat jum'at berdasarkan hadis Nabi Saw sebagai berikut: Artinya: Telah menceritakan kepada kami Suraij bin Nu'man dia berkata: telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman dari Utsman bin'Abdi ar-Rahman bin Utsman at-Taimiy dari Anas ra., bahwasanya Nabi Saw melaksanakan salat jum'at ketika condongnya(tergelincirnya) matahari.⁵⁷ Selain pendapat jumhur ulama di atas, Imam Ahmad menegaskan bahwa

⁵⁵ Ibnu Humam, h. 55.

⁵⁶ Jalaluddin al-Mahalli, *Qalyubi Wa Umairah*, (Indonesia: Darul Ihya, 1994), h.271.

⁵⁷ Abi 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Riyadh: Bait al-Afkar, 1998), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salat jum'at sah dilaksanakan sebelum tergelincirnya matahari bahkan menurutnya bahwa awal waktunya sama seperti pelaksanaan salat'id.⁵⁸ Alasan yang dipergunakan oleh imam Ahmad di sini adalah hadis'Abdullah Ibnu Silan al-Sulami: Artinya: Dari „Abdillah ibnu Silan as-Sulami, ia berkata: aku pernah menghadiri salat jum'at bersama Abu Bakar, maka khutbah dan salatya itu sebelum tengah hari kemudian aku pernah juga mengikuti salat bersama Umar, maka salat dan khutbahnya itu sampai-sampai aku menanyakan “Matahari masih di tengah”, lalu aku pernah mengikuti salat jum'at bersama Usman, maka salat dan khutbahnya sampai-sampai aku mengatakan “matahari baru tergelincir”, tetapi aku tidak melihat orang yang mencela yang demikian itu dan tidak ada seseorang pun juga yang mengingkarinya.⁵⁹ Dengan hadis ini, imam Ahmad menetapkan bahwa salat jum'at sah dilaksanakan sekalipun sebelum tergelincirnya matahari yang pada akhirnya menyamakan waktu pelaksanaannya, yakni awal waktunya dengan salat 'id.

⁵⁸ Abu Muhammad Abdullah bin Ahmad ibnu Qadamah, *al-Mughni*, juz I, (Riyadh: Dar 'Alam, 1998), h. 159.

⁵⁹ Al-Kabir 'Ali bin 'Umar al-Dar Quthni, *Sunan al-Dar Quthni*, (Beirut: Dar Ibnu Hazm, 2011), h. 366.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hal-Hal Yang Dapat Menggurkan Salat Jum'at

Dalam hukum Islam dikenal istilah rukhsah dan azimah. Rukhsah adalah hukum keringanan yang disyariatkan oleh Allah SWT, atas orang mukallaf dalam kondisi-kondisi tertentu atau sesuatu yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Sedangkan azimah ialah hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT sejak semula yang tidak dikhususkan oleh kondisi dan mukallaf.⁶⁰ Sebagaimana sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa salat jum'at diwajibkan Allah SWT berdasarkan surat al-Jumu'ah dan hadis Nabi SAW. Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila telah mendengarkan suara azan untuk menunaikan salat jum'at maka bersegeralah untuk menghadirinya, baik laki-laki, perempuan maupun anak-anak. Demikian juga apabila seseorang tersebut dalam keadaan sakit atau kondisi dalam keadaan hujan, hal ini dapat dilihat dari keumuman ayat tersebut. Selain itu, adanya hadis yang menerangkan ancaman bagi orang-orang yang meninggalkan salat jum'at tanpa adanya uzur atau halangan tertentu. Namun jika menelaah dan mengkaji lebih jauh ternyata tidak wajib melaksanakan salat jum'at jika adanya suatu halangan ataupun penghalang yang dapat menghilangkan kewajiban tersebut. Ada beberapa kondisi yang menyebabkan seseorang tidak wajib melaksanakan salat jum'at. Hal inilah sebagai rukhsah (keringanan) karena adanya kesulitan-

⁶⁰ Abdul Wahab al-Kallaf, Ushul al-Fiqh, *Makatbah al-Islamiyah* Al-Azhar.h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan dalam kondisi tertentu dan didukung adanya dalil untuk meninggalkan salat jum'at karena dalam kondisi-kondisi tersebut.

Adapun kondisi-kondisi yang menyebabkan seseorang tidak wajib menghadiri serta mengerjakan shalat jum'at sebagai berikut :

1. Sakit.

Orang yang sakit atau khawatir dengan perginya ke masjid bertambah parah sakitnya atau lambat sembuhnya. Termasuk dalam golongan ini orang yang merawatnya. Sedangkan tugas tersebut tidak dapat diserahkan kepada orang lain. Dalam kondisi ini tidak wajib baginya mengerjakan shalat jum'at. Dalam kondisi seperti ini maka tidak wajib mengerjakan salat jum'at. Berdasarkan hadis riwayat dari Abu Daud berikut : Artinya : “Salat jum'at itu sesuatu yang wajib bagi setiap muslim secara berjama'ah kecuali empat golongan: hamba sahaya, wanita, anak kecil dan orang sakit. “ (HR. Abu Daud).⁶¹

2. Cuaca.

Keadaan cuaca merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai penyebab diterima oleh syara' untuk meninggalkan salat jum'at, seperti hujan lebat, berlumpur dan udara dingin. Halangan ini diterangkan dalam hadis berikut : Artinya : Dari Abdullah bin Harits putera Amma Muhammad (saudara lelaki ayah) bin Siri berkata : ,Ibnu Abbas berkata kepada juru azannya di waktu hari hujan turun

⁶¹ Abu Daud Sulaiman Ibnu al-‘Asy’ast asy-Syijistani, *Sunan Abu Daud*, (Riyadh: Maktabah al-Ma’arif, t.th), h. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebat, Jikalau kamu selesai mengucapkan Ashadu Anna Muhammadar Rasulullah, maka janganlah diteruskan dengan mengucapkan ,hayya ‘ala shalah, tetapi ucapkanlah shalli fi buyutikum’, artinya ,Salatlah kamu semua dalam rumahmu sendiri. Kemudian Ibnu Abbas berkata: Hal itu juga dilakukan oleh orang yang lebih baik dari pada aku yakni Nabi Muhammad SAW. Sesungguhnya salat jum’at itu adalah wajib dan aku tidak senang membuat kamu kotor untuk berjam’ah di masjid. Sebab kamu semua tentu akan berjalan di tempat yang berlumpur dan mungkin tergelincir karena licinnya jalan.⁶²

3. Musafir.

Seorang musafir tidak wajib mengerjakan shalat jum’at, meskipun orang tersebut berhenti pada saat salat jum’at dilaksanakan. Hal ini berdasarkan keterangan hadis berikut: Artinya: Dari Ibnu Umar ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: tidak ada kewajiban bagi seorang yang bepergian mengerjakan salat jum’at (HR. Thabrani).⁶³ Selain itu dapat juga dilihat sebagai berikut : Artinya: Sesungguhnya ulama telah menyepakatinya karena kesepakatan mereka atas tidak wajibnya shalat jum’at bagi orang yang mufasir.⁶⁴ Para ulama berbeda pendapat tentang kedudukan hukum salat jum’at bagi orang musafir. Sebagian ulama berpendapat bahwa bagi musafir

⁶² Abi ‘Abdillah Muhammad bin Isma’il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Riyadh: Bait al-Afkar, 1998), h. 894.

⁶³ Kahar Masyhur, *Bulughul Maram*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 210.

⁶⁴ Ibnu Rusydi, *Bidayah al-Mujtahid*, Juz I (Mesir: Dar al-Kutub, t.th.), h. 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada kewajiban salat jum'at. Sebab Nabi Muhammad SAW ketika dalam perjalanan tidak salat jum'at. Begitu pula saat beliau mengerjakan haji wada' di arafah yang jatuh pada hari jum'at beliau hanya salat zuhur dan ashar secara jama' taqdim dan tidak melakukan salat jum'at. Demikian juga yang dilakukan oleh para khalifah sepeninggalan beliau. Pendapat ini di dukung oleh imam Syafi'i, imam Ahmad dan mazhab Hambali.⁶⁵

4. Rasa Takut.

Perasaan takut yang disebabkan oleh sesuatu baik itu karena perang, dan sebagainya yang bersifat mengancam keselamatan. Sebagaimana yang diterangkan dalam hadis yang diriwayatkan Abu Daud, Artinya: Dari Ibnu Abbas ra, berkata : Besabda rasulullah SAW: barang siapa yang mendengar seruan azan dan ia tidak mendatangnya maka tidak ada salat baginya kecuali bila ada uzur, mereka bertanya, wahai Rasulullah, apa uzurnya? Beliau menjawab ,rasa takut (situasi tidak aman) dan sakit'. (HR. Abu Daud).⁶⁶

⁶⁵ Al-Syafi'i, Al-Umm, Juz I. h. 194.

⁶⁶ Abu Daud Sulaiman Ibnu al-'Asy'ast asy-Syijistani, *Sunan Abu Daud*, (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, t.th), h. 185.